



ANALISIS VISUAL PADA GAMBAR KARYA ANAK MASA MIDDLE CHILDHOOD DI MI ISLAM GADING

Faizah Zakiyah¹, Zukhriyan Zakaria², Fita Mustafida³

¹²³Universitas Islam Malang

e-mail: 121901013114@unisma.ac.id, zakaria@unisma.ac.id,

fita.mustafida@unisma.ac.id

Abstrak

In the modern era, there are more and more media for drawing, various media can be used, such as gadgets that are also increasingly sophisticated. If we were born in the 90s, we must have experienced a happy childhood. a time when gadgets still didn't exist or were used very minimally, a time when they weren't as sophisticated as they are today. The difference between the past and present children has a very big difference. Today's children play all electronic and online.

Visual analysis of the 21st century continues to evolve with changes in technology and cultural dynamics. It is important to stay abreast of developments in this field and understand new ways of understanding and interpreting images and visual media in today's context. Drawing can also be used as a way to express the contents of one's soul in the form of lines, therefore, if a child scribbles on paper or walls and boards and anywhere else, then the child is drawing and pouring his imagination into every visual work (Tytler et al. , 2020). Through pictures, children can express emotions and express ideas in the form of strokes.

This research is a qualitative research carried out in order to be able to interpret the meaning of a natural event and certain conditions based on theory and analysis. The aesthetic scientific approach then uses the method of art criticism in order to understand the visualization of works that lead to a book by Edmund Burke Feldman (Feldman, 1967) consisting of several stages..

Childhood is most effective in the development of creativity. The potential of children of their age is at a very important time to stimulate their development. To support their creativity, it is necessary to create an atmosphere that guarantees the maintenance of psychological freedom which can be created and maintained by building a playing atmosphere that can train and provide opportunities for children to present new ideas and ideas smoothly and original through pictures.

To analyze drawings made by children aged 7-12 years, we can look at the functions and characteristics of the images, for example, by providing opportunities for children to actualize themselves and express what they feel by making works of art based on their interests and their level of development..

One of the functions of drawing is being able to introduce and practice the use of language and terminology of fine art in explaining and responding to works of art and to train their ability to understand the meaning expressed through the visualization of symbols, shapes and metaphors. Drawings of children are works of art that can be used as a medium to view the psychological development of children. The characteristics of the drawings of children aged 7-12 years have their own uniqueness, what is unique is

the shape of the drawings which are different from those of adults. Children have drawings that can show their psychological development and have their own uniqueness in the composition and method of the child in drawing, colors, types, types, lines, and themes that form unique drawing patterns.

Key word: *drawing, middle childhood, the image characteristics*

A. Pendahuluan

Di Era Modern sudah semakin banyak media untuk menggambar, berbagai media bisa di gunakan, seperti gadget juga semakin canggih. Jika kita dilahirkan pada tahun 90-an tentunya merasakan masa kecil yang bahagia yang mana gadget masih belum tersedia atau sangat terbatas pemakaiannya serta masa ketika belum terdapat teknologi yang canggih seperti saat ini. Anak yang terlahir di zaman dahulu dan zaman sekarang mempunyai perbedaan yang cukup jauh karena anak zaman sekarang segala permainannya mempergunakan elektronik secara online.

Analisis visual abad ke-21 terus berkembang seiring dengan perubahan teknologi dan dinamika budaya. Penting untuk terus mengikuti perkembangan dalam bidang ini dan memahami cara-cara baru untuk memahami dan mengartikan gambar serta media visual dalam konteks masa kini.

Menggambar juga dapat dijadikan metode dalam mengekspresikan jiwa individu berbentuk garis – garis, maka dari itu, jika anak mencoret-coret diatas kertas maupun tembok serta papan dan dimanapun, maka anak sedang menggambar dan menuangkan imajinasi pada setiap karya visual (Tytler et al., 2020). Melalui gambar anak dapat mengekspresikan emosi, serta mengungkapkan ide dalam bentuk goresan. Anak -anak memiliki penilaian serta

Dalam analisis gambar karya anak masa middle childhood ini peneliti ingin melaksanakan penelitian di Lembaga yang berlandaskan ajaran Ahlussunnah wal jamaah yaitu MI Islam Gading. Penelitian ini melibatkan beberapa subjek di umur 7 – 9 tahun. Dimana sekolah ini menjadi Madrasah terfavorit dikalangan Kecamatan Selopuro. Dikarenakan jumlah murid yang lumayan banyak, serta pembelajaran serta pembimbingan anak yang bagus. Berdasarkan konteks penelitian di atas untuk menelusuri lebih dalam tentang analisis visual gambar karya anak, maka peneliti telah melakukan penelitian di MI Islam gading yang berhubungan dengan masa middle childhood. Maka judul yang diajukan dalam skripsi ini yaitu : **“Analisis Visual Pada Gambar Karya Anak Masa Middle Childhood di MI Islam Gading”**.

B. Metode

Penelitian ini ialah penelitian kualitatif yang dilaksanakan supaya bisa menafsirkan arti dari sebuah peristiwa alam serta kondisi tertentu berdasarkan teori serta analisis. Pendekatan keilmuan estetika selanjutnya mempergunakan metode kritik seni agar bisa

memahami visualisasi karya yang mengarah pada buku karya Edmund Burke Feldman (Feldman, 1967) terdiri atas beberapa tahap, yaitu:

1. Tahapan Deskripsi; terdiri atas:

- a. Menyusun susunan terkait berbagai hal yang bisa kita ketahui pada suatu karya.
- b. Memaparkan suatu analisis secara teknis terkait bagaimana karya itu diciptakan

2. Tahapan Analisis Formal.

Pada analisis bentuk, kita berupaya ada “lebih dalam” tidak hanya memberi penjelasan secara menyeluruh terkait proses membuat karya. Tahap ini menjadikan kita tidak memiliki keterkaitan pada perihal yang sifatnya teknis melainkan mengarah pada perihal artistik misalnya kualitas garis, bentuk, warna, penerangan dan sebagainya yang memerlukan pengalaman serta pemahaman visual untuk mengamati suatu karya seni.. Analisis bentuk mempermudah kita untuk menentukan pemaknaan serta mempermudah untuk menilai suatu karya. Ketika menciptakan analisis bentuk maka kita sudah mengakumulasi bukti visual yang bisa mempermudah kita dalam menafsirkan suatu karya tersebut serta menilainya dengan kondisi terkini. Pada analisis bentuk kita mengawali pergerakan dari bentuk yang telah dijelaskan secara objektif pada bagaimana kita bisa merasakan bentuk itu sendiri.

3. Tahapan Interpretasi

Interpretasi termasuk wujud kritik yang berupaya menemukan makna suatu karya. Penafsiran tidaklah suatu upaya dalam menilai sebuah karya melainkan Sebuah upaya agar memperoleh Apa yang hendak diutarakan anak dengan mempergunakan karya yang dimilikinya.

4. Tahapan Penilaian

Tahap ini ialah akhir dari proses analisis gambar karya anak. Diantaranya agar bisa memberi penilaian suatu karya apakah karya tersebut ialah karya seni yang betul-betul bentuk pengekspresian dari anak. Penelitian ini dimungkinkan adanya aspek keilmuan lain misalnya psikologi yang juga menjadi pendukung dalam metodologi penelitian yang diharapkan bisa mengutarakan apa yang hendak diutarakan anak melalui karyanya.

C. Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan data yang telah di peroleh melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Adapun data -data penelitian yang diperoleh penelitian dipaparkan serta dianalisa sesuai dengan fokus penelitian yaitu : analisis visual karya gambar anak, dan tema analisis gambar anak. Peneliti akan menyajikan semua data dalam bentuk deskriptif. Oleh karena itu peneliti akan menjabarkan menjadi dua bagian data yang di peroleh dengan disajikan secara terarah serta mendapatkan suatu gambaran yang jelas dari hasil penelitian, dengan penjabaran sebagai berikut : Analisis Visual Karya Gambar Anak Masa Middle Childhood di MI Islam Gading :

1. Analisis Visual Karya Gambar Anak Masa Middle Childhood



Gambar 1

Dalam gambar ini terdapat beberapa bentuk, komposisi, tipe , jenis dan juga warna dalam gambar, yaitu:

a. Bentuk

- 1) Gambar rumah terlihat sangat sederhana, dimana ada satu pintu dan satu jendela, serta atap rumah dan dinding.
- 2) Pohon yang hampir menyerupai aslinya tetapi terlihat kurang sempurna karena bentuknya sederhana.
- 3) Kolam ikan didepan rumah terlihat bagus , ada dua ikan didalam kolam dan terlihat tidak nyata.
- 4) Gambar matahari yang cerah bulat memperlihatkan bahwasanya dalam kondisi gambar ini menunjukkan sore hari karena matahari terlihat disamping rumah.
- 5) Gambar manusia , anak mengerti tentang susunan tubuh manusia, gambar manusia memiliki kepala, tangan, kaki, badan, serta rambut, meskipun satu gambar orang memiliki sehelai rambut.
- 6) Gambar awan yang sangat cerah dengan awan yang bagus.
- 7) Siluet Burung menandakan banyak burung, digambar seperti gambar centang.

b. Garis

- 1) Garis pada gambar awan tidak ada keraguan tetapi pada proses pemberian warna terlihat tidak searah.
- 2) Garis matahari terlihat tanpa keraguan dan juga pewarnaannya yang scumbling, garis terlihat tegas dan spontan.
- 3) Garis pembuatan pada pohon terlihat tegas, namun pada proses pewarnaan menggunakan scumbling, dan back and forth stroke.
- 4) Garis pada bangunan terlihat tegas. Tetapi pada proses pewarnaannya masih terlihat ada keraguan serta menggunakan hatching.
- 5) Garis pada pembuatan orang terlihat spontan dan tidak ragu, pewarnaannya menggunakan Back and Forth Stroke.
- 6) Garis pada kolam terlihat spontan dan juga tidak ragu, terdapat dua ikan yang berada didalam kolam dan pewarnaannya yang cross hatching.
- 7) Garis pada siluet burung terlihat spontan serta simple terdapat enam siluet burung.

c. Warna

Gambar tersebut didominasi dengan warna biru pada awan, baju serta celana. Biru termasuk warna dingin yang memberi warna tenang serta mendeteksi adanya harapan.

Selain itu terdapat warna coklat yang berarti memperlihatkan persahabatan, kepercayaan serta kebahagiaan. Warna ini merupakan warna netral.

Kemudian warna hijau memperlihatkan kesan natural, sehat, keseimbangan serta keberuntungan. Warna ini bisa dijadikan relaksasi dikarenakan bisa memberi ketenangan pikiran. Warna hijau tergolong warna yang menyejukkan atau dingin. Ada juga warna kuning yang termasuk pada kelompok warna hangat. Warna kuning memperlihatkan kebahagiaan, kehormatan, kerjasama serta optimisme. Warna ini memberi rangsangan pada mental serta menarik perhatian.

Berikutnya ialah warna merah muda yang menunjukkan simbol kasih sayang serta perasaan yang indah. Warna ini tergolong warna yang hangat.

d. Deskripsi

Pada gambar ini terdapat satu rumah, dengan satu pintu dan satu jendela. Terdapat satu pohon yang besar, satu kolam ikan dan dua ikan didalam kolam, terdapat enam siluet burung.

Ada tiga orang yang menggambarkan dua orang laki -laki dan satu orang perempuan. Terdapat dua awan yang saling bertumpuk, dan terdapat satu matahari.

e. Komposisi

Dalam gambar ini terdapat komposisi:

- 1) Irama (*rhythm*) pengulangan unsur yang digunakan.
- 2) Proporsi (*propotion*) perbandingan pada setiap bagian, menggunakan pertimbangan.
- 3) Keselarasan (*harmony*) adanya kesamaan, kesesuaian, dan tidak adanya pertentangan.

f. Tipe

Tipologi gambar anak yaitu Tipe visual, dimana bentuk gambar disusun berdasarkan cerita.

g. Jenis

Gambar ini memiliki jenis organik dikarenakan memiliki keterkaitan dengan objek yang sebenarnya serta organis yang wajar. Diperlihatkan dari gambar pohon, manusia, hewan dan rumah. Keseluruhannya saling terkait satu sama lain. Gambar ini juga termasuk dalam jenis literary, gambar yang ditampilkan semata-mata khayal dari rasa yang disarankan gurunya atau imajinasi sendiri.



Gambar 2

a. Bentuk/ Simbol

- 1) Gambar Bukit yang bersambung satu dengan yang lain.
- 2) Gambar sawah yang berada dipinggir jalan dengan tanaman seperti gambar centang.
- 3) Gambar rumah yang terlihat sederhana, karena ada dua jendela serta satu pintu.
- 4) Gambar jalanan yang menuju gunung terlihat yang digambarkan dengan baik.

- 5) Gambar pohon, digambar seperti tanpa adanya keraguan, serta memiliki satu cabang ranting pohon.
- 6) Matahari berada tepat diatas rumah yang digambarkan bahwa keadaan pada gambar itu siang hari.
- 7) Siluet burung yang terdapat 6 burung.
- 8) Awan yang digambar secara bertumpuk.

b. Garis

- 1) Gambar bukit digambarkan dengan garis yang tegas terlihat dari penekanan gambar dan pewarnaannya menggunakan Cross hatching dan back and forth stroke.
- 2) Gambar sawah digambarkan dengan garis yang spontan tidak ragu serta tegas. Sistem pewarnaannya dengan cross hatching
- 3) Rumah digariskan dengan spontan dan terdapat pengulangan pada garis dengan pewarnannya hatching.
- 4) Jalanan digambarkan dengan spontan dan lurus sedikit berbelok dan pewarnaannya yang hatching.
- 5) Gambar pohon digambarkan secara spontan dan memiliki satu cabang ranting yang pewarnaannya menggunakan cross hatching.
- 6) Gambar matahari digambarkan dengan tegas serta spontan dengan pewarnaan scumbling.
- 7) Siluet burung dengan garis spontan, terlihat 6 ekor burung.
- 8) Awan tergambar secara tegas dan tanpa ragu seperti awan pada umumnya dengan pewarnaan yang hatching.

c. Warna

Gambar ini terdapat warna hijau yang memberikan arti kesuburan. Dikarenakan warna tersebut memberi kesan bahwasanya seseorang yang diinterpretasikan ada di sawah. Pepohonan memiliki daun yang warnanya hijau memberi kesan subur serta warna coklat pada batang bermakna suatu hal yang damai seakan-akan memberi kebahagiaan untuk siapapun yang berada di sekitarnya.

Awan yang berwarna biru menggambarkan kreativitas serta inspirasi sementara biru pada langit memberi kenyamanan serta kecerahan pada gambar.

Matahari berwarna kuning merupakan kategori warna hangat yang bisa memperlihatkan kebahagiaan, sosial, serta optimisme. Warna ini memberi rangsangan pada aktivitas mental. Rumah yang berwarna oranye Oranye. Memperlihatkan suatu hal yang hangat persahabatan, karir, keadilan, kebahagiaan, pertumbuhan, independensi.

d. Deskripsi

Dalam gambar ini terdapat empat bukit, diatasnya terdapat enam awan, dua awan bertumpuk dan dua awan terpisah. Terdapat enam siluet burung, dan satu matahari tepat di tengah atas gambar. Terdapat tiga petak sawah yang berada disamping jalan raya, Ada satu rumah sederhana, terdapat satu pintu dan dua jendela, dan satu ventilasi rumah. Disamping rumah terdapat satu pohon.

e. Komposisi

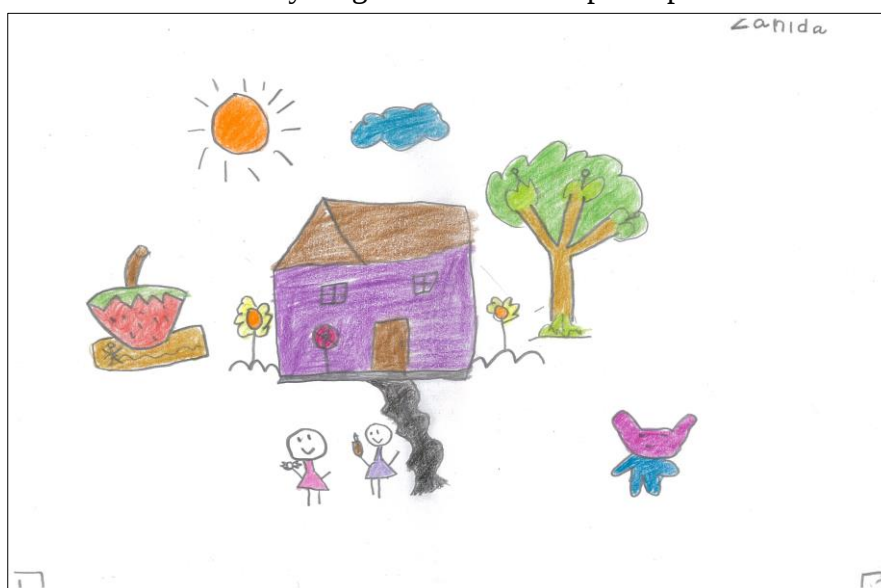
Komposisi dari seluruh gambar, dan objek-objek digambarkan dengan irama (rhythm) pada gambar bukit terlihat pengulangan. Terdapat juga penekanan (emphasis) dalam gambar. Dan juga irama repetitif yang menggambarkan bahwa gunung terlihat monotoun.

f. Tipe

Tipe gambar anak ialah tipe non haptik atau realistis dikarenakan wujud dari gambar tersebut yang mudah dilakukan identifikasi melalui bentuk objek yang sederhana misalnya berbentuk rumah, pohon, matahari serta awan dan burung sederhana yang mengelilingi langit.

g. Jenis

Gambar ini termasuk Lyrical Penggambaran objek memiliki sifat realistis namun tidak memiliki pergerakan seperti organik. Objek gambar statis yang berwarna tidak mencolok biasanya digambar oleh anak perempuan.



Gambar 3

a. Bentuk/Symbol

Berdasarkan karakteristik anak perempuan berusia 6-9 tahun, zahida sudah memperlihatkan kecenderungannya dalam menggambar yang sesuai bagi anak

perempuan seusianya yakni rumah, strawberry dan boneka. Gambar zahida memperlihatkan gambar strawberry yang didapatkan dari objek lainnya. Bisa jadi anak melambangkan bahwasanya dirinya hendak memperlihatkan bahwa ialah anak perempuan dikarenakan perempuan biasanya menggambar buah, bunga, pepohonan dan sebagainya. Sehingga ia menggambar perahu lebih besar dibanding gambar lainnya yang biasa digambar oleh anak perempuan.

- 1) Gambar Rumah yang sangat sederhana, terdapat pintu ditengah di antara kedua jedelayang diatas.
- 2) Jalan yang menuju rumah, dengan digambar bergelombang yang tegas.
- 3) Gambar bunga, yang terdapat disamping rumah sisi kanan kiri sehingga rumah terlihat bagus.
- 4) Gambar pohon yang memiliki tiga cabang ranting pohon.
- 5) Gambar strawberry hanya satu tetapi lebih besar.
- 6) Gambar matahari yang terdapat disamping rumah menandakan sore hari.
- 7) Gambar boneka BTS yang berada di depan rumah.
- 8) Gambar awan yang hanya satu degan warna yang sangat biru.
- 9) Gambar orang, dan anak sudah mengetahui bahwa gambar orang terdapat yangan, kaki, kepala badan, meskipun tidak ada rambut dan bentuk tangan serta kaki seperti lidi.

b. Garis

Dilihat dari gambar biasanya anak ini rapi dan teratur, karena gambarnya sangat simple dan tegas.

- 1) Gambar rumah digaris dengan tegas dan tidak ragu, meskipun garisnya atapnya tidak lurus dan pewarnaannya menggunakan cross hatching.
- 2) Jalan menuju rumah tergaris secara bergelombang dan pewarnannya back and forth stroke.
- 3) Gambar bunga di gariskan secara tegas dan bagus, dengan pewarnaan scumbling.
- 4) Gambar pohon digariskan secara tegas dan dengan pewarnaan cross hatching.
- 5) Gambar strawberry digariskan dengan tegas dan tidak ragu seperti strawberry pada umumnya serta pewarnaan yang scumbling dan back and forth stroke..
- 6) Gambar matahari di gambar secara tegas dan spontan membentuk lingkaran, pewarnaanya scumbling..
- 7) Gambar boneka BTS digariskan dengan spontan seperti boneka yang disukainya, dan pewarnannya back and forth stroke.

8) Gambar awan digariskan dengan tegas dan hanya satu diatas rumah, tidak dengan keraguan serta pewarnaanya hatching.

9) Siswa digambarkan dengan garis yang spontan tegas.

c. Warna

Warna pada gambar tersebut biasanya sering dipergunakan, tidak ada Warna yang dominan dalam gambaran tersebut. Terdapat warna biru pada langit yang termasuk warna dingin dengan kesan yang memberi ketenangan serta harapan. Warna berikutnya adalah warna ungu pada dinding rumah yang merupakan kelompok warna hangat. Warna ungu memberi kesan yang memperlihatkan wawasan tersembunyi, pengaruh, kepercayaan serta pencerahan yang mendalam.

Warna merah untuk strawberry, melambangkan kesan energi, kekuatan, keberanian, dankehangatan. Selanjutnya ada warna merah muda yang memperlihatkan simbol kasih sayang, perdamaian serta perasaan yang indah. Warna ini merupakan kelompok warna hangat. Warna matahari ialah warna oranye. Memperlihatkan suatu hal yang hangat persahabatan, karir, keadilan, kebahagiaan, pertumbuhan, independensi.

d. Deskripsi

Pada gambar ini terlihat bagus dan sederhana, terdapat satu rumah dengan dua jendela dan satu pintu, terdapat satu pohon, bunga disamping kanan dan kiri. Terdapat satu gambar strawberry yang besar, dan satu boneka didepan rumah yang disukai. Ada dua anak kecil berada didepan rumah. Terdapat satu gambar awan dan matahari.

e. Komposisi

Gambar siswi ini memiliki komposisi yang mencakup penekanan (emphasis) dengan gambar strawberry yang menonjol dan juga icon boneka BTS.

f. Tipe

Gambar ini bertipe haptic yang menunjukkan kearah bentukan yang lebih visual -emosional. Terdiri atas ekspresi seseorang untuk memberi respon pada lingkungan.

g. Jenis

Gambar ini berjenis decorative menampilkan dimensi dengan pola warna-warni, sehingga muncul rasa senang, melankolis, dan lainnya. Dalam gambar ini juga bertipe Literaly Tema yang diperlihatkan hanyalah imajinasi yang disarankan oleh imajinasinya sendiri.



Gambar 4

a. Bentuk/ Simbol

- 1) Rumah yang panjang dan sederhana terdapat pintu dibagian depan dan juga satu jendela disamping rumah.
- 2) Pohon disamping rumah yang tinggi, dan mempunyai tiga cabang batang pohon.
- 3) Kolam ikan yang terdapat disamping rumah , dan juga satu ikan hias didalamnya.
- 4) Barongan yang berada disamping rumah dengan kearifan lokal.
- 5) Dua cacing yang berada dalam botol untuk pakan ikan.
- 6) Naga yang panjang dan berada dibelakang rumah.
- 7) Mataharai yang berada disamping rumah menandakan bahwa dalam gambatr itu sore hari.
- 8) Tiga jamur yang terdapat didekat pohon.

b. Garis

- 1) Rumah yang digaris dengan spontan tanpa pengulangan dan pewarnaan yang cross hatching.
- 2) Pohon yang digambar yang tegas, sedikit tidak sejajar, dan pewarnaan yang back and forth stroke.
- 3) Kolam ikan yang digambar dengan spontan, dengan pewarnaan heatching.
- 4) Barongan yang digambar dengan spontan, tanpa adanya keraguan dan pewarnaan yang scumbling dan cross heatching.
- 5) Cacing yang digambar dengan tegas, tanpa garis pengulangan, dan pewarnaan hatching.

- 6) Naga yang digambar dengan spontan, garis tanpa keraguan terdapat ekor serta kepala, dengan pewarnaan scumbling dan back forth stroke.
- 7) Matahari dengan spontan dan tegas berbentuk lingkaran dengan pewarnaan scumbling.
- 8) Jamur digariskan dengan tegas, tanpa pengulangan dan pewarnaan back and forth stroke.

c. Warna

Warna gambar yang paling dominan yaitu warna merah. Karena warna merah menginterpretasikan kuatnya keinginan. Sifatnya agresif dan eksentrik. Pengaruhnya berkekuatan keras, bergairan serta mendominasi. Warna coklat dalam gambar coklat ialah warna panah yang mempunyai karakter bisa menimbulkan kenyamanan, kehangatan, serta keakraban. Tema ini ialah perpaduan dari daya ingat serta imajinasi dalam menyampaikannya kepada individu lain.

d. Deskripsi

Dalam gambar tersebut terdapat satu rumah yang sederhana, dengan satu pintu dan juga satu jendela. Terdapat gambar ilusi naga yang berada dibelakang rumah. Dan juga ada satu pohon disamping rumah. Gambar barongan yang ada didalam gambar seperti barongan khas Jawa Timur, terdapat dua cacing didalam kaleng. Terdapat satu ikan yang berdada didalam kolam. Ada juga tiga jamur yang berada dibawah pohon. Terdapat matahari disamping rumah dan satu awan yang berada tepat diatas rumah.

e. Komposisi

Dalam gambar ini komposisi yang digunakan adalah penekanan (emphasis), yaitu dominasi dimana gambar barongan lebih menonjol daripada yang lainnya.

f. Tipe

Tipe haptik ialah gambar anak yang memperlihatkan kearah bentukan yang lebih visual -emosional, berisi kan pengeksresian -pribadi dalam timbal balik lingkungannya.

g. Jenis

Jenis gambar ini adalah Literaly Tema yang diperlihatkan hanyalah imajinasi dari perasaan yang rekomendasikan oleh guru.



Gambar 5

a. Bentuk dan simbol

- 1) Rumah dengan simple dan juga sederhana terdapat dua pintu, serta tiga jendela yang dua disamping, dan yang satu didepan.
- 2) Jalan menuju rumah, terlihat miring dan panjang
- 3) Pagar depan rumah, terlihat bagus dan bergelombang.
- 4) Pohon yang sangat tinggi terdapat disisi kanan kiri rumah. Dan yang satu terdapat ayunan dibawahnya.
- 5) Tiga Awan yang sangat biru diatas rumah.
- 6) Matahari yang bulat, dan matahari berada tepat diatas rumah menandakan suasana didalam gambar itu siang hari.
- 7) Siluet burung yang berjumlah sebelas mendadakan suasana yang indah dengan kicauan burung tersebut.

b. Garis

- 1) Gambar rumah yang sangat spontan dalam menggambarinya dan pewarnaanya dengan back and forth stroke.
- 2) Jalan rumah digariskan dengan sedikit miring dengan pewarnaan yang sama back and forth stroke.
- 3) Pagar yang digariskan secara rapi dan spontan tanpa adanya pengulangan serta pewarnaan yang cross hatching.
- 4) Pohon yang digariskan sangat tinggi dan spontang dengan pewarnaan cross hatching dan scumbling.
- 5) Awan yang digariskan dengan bagus dan bergelombang seperti awan pada umumnya dan pewarnaanya back and forth stroke.

6) Matahari digambarkan secara tegas tanpa adanya keraguan dengan pewarnaan scumbling.

7) Sebelas siluet burung yang digariskan dengan spontan, tegas, dan banyaknya burung yang terbang.

c. Warna

Warna pada gambar ini didominasi oleh warna cokelat, dimana warna cokelat ini mempunyai arti damai seakan-akan memberi kebahagiaan untuk siapapun yang di sekitarnya. Warna ungu termasuk warna dingin dikarenakan memberi kesan ketenangan, kesejukan, serta kenyamanan. Warna kuning pada matahari melambangkan imajinasi yang tinggi.

d. Deskripsi

Gambar ini terdapat satu rumah dengan dua pohon disamping kanan dan kiri rumah. Satu pohon sebelah kanan terdapat ayunan kecil. Didepan rumah terdapat jalan yang panjang untuk menuju rumah tersebut, serta terdapat pagar didepan rumah. Gambar matahari, awan dan sebelas siluet burung yang indah.

e. Komposisi

Dalam gambar ini belum terdapat komposisi yang ada karena tidak terdapat, keseimbangan, kesatuan, irama, penekanan, proporsi, serta keselarasan.

f. Tipe

Gambar dari siswi ini memiliki tipe nonhaptik dikarenakan gambarnya cenderung mengutamakan ketelitian dari bentuk dibandingkan perasaan maupun pemikiran dengan tidak memperhatikan bentuknya sehingga gambar tersebut bisa teridentifikasi secara mudah oleh orang lain.

g. Jenis

Jenis gambar ini adalah Lyrical Gambar objek yang sifatnya realistis namun tidak bergerak layaknya organik. Objek digambar dengan statis yang berwarna tidak mencolok.



Gambar 6

- a. Bentuk/ Simbol
 - 1) Gambar rumah seakan-akan realistis dan sederhana mulai dari satu pintu, dan satu jendela.
 - 2) Gambar pohon yang berada disamping rumah.
 - 3) Gambar awan yang berada diatas awan dengan warna biru.
 - 4) Gambar matahari yang cerah berada disamping rumah menandakan bahwa gambar itu terjadi sore hari.
 - 5) Gambar orang yang dibentuk diatas rumah, seolah -olah sedang memperbaiki rumah.
- b. Garis
 - 1) Rumah digambar dengan spontan, dan terlihat tegas, lebih besar daripada obyek lainnya dengan pewarnaan cross hatching.
 - 2) Pohon digambarkan dengan satu pohon dengan garis yang spontan, tanpa adanya garis putus -putus dan pewarnaanya yaang scumbling dan cross hatching.
 - 3) Awan digambar secara reflek dan juga tegas. Dapat diketahui dari pewarnaanya yang tidak memiliki keraguan dengan back and forth stroke.
 - 4) Matahari digaris secara spontan dan tidak putus, dengan pewarnaan back and forth stroke.
 - 5) Orang digariskan dengan sponta, dalam gambar ini anak sudah mengetahui bahwa gambar orang terdapat tangan, kaki, badan, kepala, meskipun tidak terlihat ada rambutnya.

c. Warna

Warna pada gambar ini sangatlah beragam, terdapat warna merah yang memiliki arti serta kesan energi yang kuat, keberanian, serta kehangatan. Terdapat juga dengan warna hijau yang melambangkan arti kesuburan. Warna cokelat yang bermakna damai seakan-akan memberikan kebahagiaan untuk yang berada didekatnya.

d. Deskripsi

Dalam gambar ini terdapat satu orang yang berada di atas atap, dan terdapat satu pohon di belakang rumah. Gambar awan yang ersebelahan dengan matahari. Terdapat kursi di samping rumah.

e. Komposisi

Proporsi perbandingan setiap bagian menggunakan pertimbangan seperti besar -kecil.

f. Tipe

Ada dua macam tipologi gambar anak yakni tipe haptik dan non haptik. Tipe non haptik ialah gambar yang bisa teridentifikasi secara mudah oleh individu lainnya serta memiliki bentuk yang tersusun berdasarkan cerita atau hanya membuat susunan secara sederhana. Haptik menunjukkan bentukan yang lebih visual -emosional.

g. Jenis

Dalam gambar ini terdapat jenis Rhythmical Pattern Gambar menunjukkan berbagai hal yang ia lihat. Misalnya gambar anak yang bermain bola, selanjutnya melakukan pengulangan pada gambar tersebut hingga seluruh sisi terisi dengan gambar. Dapat bersifat organik atau lyris.



Gambar 7

a. Bentuk/ Simbol

- 1) Gambar orang, empat orang terlihat didepan rumah sedang berdampingan dan bermain.
- 2) Gambar kolam terlihat bagus, ada dua ikan yang berada didalam kolam, ada 3 kolam ikan, dua di depan rumah, dan satu samping rumah.
- 3) Gambar rumah yang bagus seperti rumah tradisional, dimana rumah itu tinggi dibawahnya terdapat kayu dan tangga menuju rumah.
- 4) Gambar matahari dan dua awan yang berada tepat diatas rumah.
- 5) Gambar tempat jemuran yang hanya menjemur satu kain.

b. Garis

- 1) Orang berkesan dengan garis yang spontan tanpa ragu, dengan pewarnaan hatching.
- 2) Gambar kolam terlihat digaris dengan spontan dan pewarnaan back forth stroke.
- 3) Gambar rumah digaris secara spontan dan tidak ada keraguan serta pengulangan garis dalam membuatnya, dengan pewarnaan cross hatching.
- 4) Gambar matahari digaris dengan lingkaran yang sempurna tanpa ada keraguan dan pewarnaan yang scumbling.
- 5) Tempat jemuran digambar tanpa keraguan walaupun tidak ada baju, hanya ada satu kain.

c. Warna

Dalam gambar ini, terdapat warna biru. biru langit gambar memberi kenyamanan serta kecerahan pada gambar. Warna merah muda ialah warna rumah, cerah, menumbuhkan semangat, warna yang komunikatif dan mendorong ekspresi diri, menginspirasi, mempermudah pikiran secara logis serta memberi rangsangan pada data intelektual. Warna coklat, coklat ini memperlihatkan persahabatan, suatu peristiwa, tanah/bumi, pemikiran yang materialis.

d. Deskripsi

Terdapat empat orang yang berada didepan rumah sedang berdampingan, terdapat rumah yang tinggi serta jemuran disamping rumah dengan satu kain jemuran. Tiga kolam ikan, yang dua berada tepat didepan rumah, dan satu berada disamping rumah.

e. Komposisi

Komposisi yang terdapat dalam gambar yaitu proporsi, perbandingan setiap bagian sesuai pertimbangannya.

f. Tipe

Pegelompokkan karya gambar anak ini menurut Victor Lowenfeld dikategorikan pada tipe visual. Tipe visual ialah gambar yang memperlihatkan adanya bentuk yang terlihat lebih realistis.

g. Jenis

Dalam gambar ini terdapat jenis Rhythmical Pattern Gambar menunjukkan berbagai hal yang ia lihat. Misalnya gambar anak yang bermain bola, selanjutnya melakukan pengulangan pada gambar tersebut hingga seluruh sisi terisi dengan gambar. Dapat bersifat organis atau lyris.

2. Tema Analisis Visual

Dari beberapa karya anak yang diamati, tujuh karya anak MI memiliki judul yang berbeda, yakni “Lingkungan Sekitar Rumah”, “Lingkungan Rumah”, “Suasana disekitar rumah”, “Disekitar Rumahku”, “Rumahku”, dan “Keluargaku”. Seluruh karya tersebut dipilih dikarenakan dibuat melalui penggunaan media berbeda yakni media pensil pada kertas, cat air pada kertas serta media digital. Penelitian ini memiliki objek yang mengarah pada analisis visual anak yang terdiri atas titik, garis, bidang, ruang serta warna dan cerita yang diutarakan.

D. Simpulan

Masa kanak-kanak ialah masa yang memiliki efektivitas tinggi untuk mengembangkan kreativitasnya. Di masa tersebut mereka membutuhkan rangsangan untuk berkembang. Supaya bisa memberi dukungan pada kreativitasnya maka dibutuhkan adanya suasana yang bisa memberi jaminan adanya kebebasan psikologi yang bisa dihasilkan serta dipelihara melalui penciptaan kondisi bermain yang bisa melatih serta memberi peluang untuk anak agar bisa mengutarakan gagasannya dengan lancar serta original melalui gambar.

Untuk melakukan analisis gambar karya anak berusia 7-12 tahun kita bisa melihat fungsi serta karakteristik gambarnya, misalnya memberikan peluang untuk anak supaya mengaktualisasikan dirinya maupun mengekspresikan apa yang ia rasakan dengan membuat karya seni berdasarkan apa yang menjadi ketertarikannya serta taraf perkembangannya.

Diantara fungsi menggambar adalah bisa memperkenalkan serta melatih penggunaan bahasa serta terminologi seni rupa dalam menjelaskan serta menanggapi karya seni rupa dan melatih kemampuannya dalam memahami makna yang diutarakan melalui visualisasi simbol, bentuk serta metafora. Gambar anak-anak termasuk karya seni yang bisa dijadikan media dalam melihat perkembangan psikologi anak. Karakteristik dari gambar anak berusia 7-12 tahun memiliki keunikan tersendiri, yang unik ialah bentuk gambarnya yang memiliki perbedaan dibanding gambar orang dewasa. Anak-anak

mempunyai gambar yang bisa memperlihatkan perkembangan psikologisnya serta mempunyai keunikan tersendiri pada komposisi serta metode anak tersebut dalam menggambar, warna, tipe, jenis, garis, serta tema yang membentuk pola gambar yang unik.

Daftar Rujukan

- Astari, N.D. and Nugrahanta, G.A. (2023) 'Niken,+dkk', 8(1).
- Ayu, D. *et al.* (2021) 'PRACTICAL LEARNING : ANALISIS VISUAL PADA KARYA ANAK-ANAK', 13(1), pp. 59–67. Available at: <https://doi.org/10.33153/brikolase.v13i1.3624>.
- Blain Brown (2021) *Cinematography: Theory and Practice*. 4th editio. London.
- Brew, A., Kantrowitz, A. and Fava, M. (2013) 'Drawing connections: New directions in drawing and cognition research', *Tracey: drawing and visualisation research* [Preprint].
- Brooks, M. (2009) 'Drawing, visualisation and young children's exploration of "big ideas"', *International Journal of Science Education*, 31(3), pp. 319–341. Available at: <https://doi.org/10.1080/09500690802595771>.
- Budiman, K. (2011) 'Semiotika Visual: Konsep, Isu, dan Problem Ikonitas.'
- Fitria, J.A. and Nugrahanta, G.A. (2023) 'Pengembangan Buku Pedoman Pendidikan Karakter Senang Belajar Berbasis Permainan Tradisional untuk Anak Usia 7-9 Tahun', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), pp. 291–301. Available at: <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4475>.
- Jock D. Mackinlay, Pat Hanrahan, and C.S. (2007) 'Show Me: Automatic Presentation for Visual Analysis'.
- Literat, I. (2013) 'A Pencil for You Thoughts : Participatory Drawing as a Visual Research Method with Children and Youth'.
- Philippa Lyon (2019) 'Using drawing in visual research: materializing the invisible'.
- Qvarnström, L. (2019) 'Drawing Activities as Pedagogical Method in Art History', *Konsthistorisk Tidskrift*, 88(2), pp. 80–94. Available at: <https://doi.org/10.1080/00233609.2019.1624612>.
- Rengganis, I. (2017) 'ANALISIS GAMBAR KARYA ANAK SEKOLAH DASAR (KARAKTERISTIK GAMBAR ANAK USIA 7 – 9 TAHUN)'.
- Tanzeh, A. (2011) *Filsafat Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Suka Media.
- Tytler, R. *et al.* (2020) 'Drawing to reason and learn in science', *Journal of Research in*

Science Teaching, 57(2), pp. 209–231. Available at: <https://doi.org/10.1002/tea.21590>.

Yulista, R. and Purnamasari, D. (2020) ‘*Pengaruh Film Kartun Upin Ipin Terhadap Perilaku Anak Usia 7-9 Tahun*’, *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), pp. 121–126. Available at: <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/425>.

Z. Zakaria, C. Kurniawan, S.Pratiwi. (2020) *Literasi Visual Melihat Gambar Pemandangan Calon Guru Madrasah*, *Jurnal KNPI* .

https://www.researchgate.net/profile/Zuhkhriyan-Zakaria/publication/349278537_LITERASI_VISUAL_MELIHAT_GAMBAR_PEMANDANGAN_CALON_GURU_MADRASAH/links/602770a645851589399efaf7/LITERASI-VISUAL-MELIHAT-GAMBAR-PEMANDANGAN-CALON-GURU-MADRASAH.pdf